

MAKALAH

Pengembangan kurikulum mata pelajaran seni rupa di sekolah menengah Umum

Sebuah kurikulum direncanakan dan disusun untuk dilaksanakan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam usaha pengembangan kurikulum terdapat sejumlah prinsip dasar yang dipakai sebagai landasan agar kurikulum yang dihasilkan memenuhi keinginan yang diharapkan baik oleh pihak sekolah, murid, orang tua, masyarakat, maupun pemerintah.

Ada beberapa prinsip umum dalam pengembangan kurikulum yaitu :

1. Relevansi, dalam hal ini ada dua macam yaitu relevansi keluar dan relevansi kedalam. Keluar maksudnya tujuan isi dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Kurikulum menyiapkan siswa untuk bisa hidup dan bekerja dalam masyarakat. Kurikulum juga harus memiliki relevansi kedalam maksudnya bahwa komponen-komponen yaitu antara tujuan isi proses penyampaian dan penilaian
2. Fleksibilitas, kurikulum hendaknya memiliki sifat lentur dan fleksibel. Kurikulum mempersiapkan anak untuk kehidupan sekarang dan masa datang
3. Kontinuitas yaitu kesinambungan, perkembangan dan proses belajar anak berlangsung secara berkesinambungan. Oleh karena itu, pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan kurikulum juga hendaknya berkesinambungan antara satu tingkat kelas, dengan kelas lainnya, antara satu jenjang dengan jenjang lainnya
4. Praktis, mudah dilaksanakan dengan menggunakan alat-alat sederhana dan biayanya juga murah.
5. Efektivitas, walaupun kurikulum itu harus murah, sederhana tetapi keberhasilannya tetap harus diperhatikan.

Kurikulum pada dasarnya berintikan empat aspek utama yaitu : tujuan-tujuan pendidikan, isi pendidikan, pengalaman belajar dan penilaian. Interelasi antara keempat aspek tersebut serta antara aspek aspek tersebut dengan kebijaksanaan pendidikan perlu selalu mendapat perhatian dalam pengembangan kurikulum.

Ada beberapa prinsip-prinsip yang lebih khusus dalam pengembangan kurikulum. Prinsip-prinsip ini berkenaan dengan penyusunan tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian.

Prinsip berkenaan dengan tujuan penelitian : Tujuan menjadi pusat kegiatan pendidikan. Perumusan komponen-komponen kurikulum hendaknya mengacu kepada tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan mencakup tujuan yang bersifat umum atau berjangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek (tujuan khusus).

Perumusan tujuan pendidikan bersumber pada :

1. Ketentuan dan kebijaksanaan pemerintah, yang dapat ditemukan dalam dokumen-dokumen lembaga negara mengenai tujuan, dan strategi pembangunan termasuk di dalamnya pendidikan
2. Survey mengenai persepsi orangtua/masyarakat tentang kebutuhan mereka yang dikirimkan melalui angket atau wawancara dengan mereka.
3. Survey tentang pandangan para ahli dalam bidang-bidang tertentu, dihimpun melalui angket, wawancara, observasi dan dari berbagai media masa.

Prinsip berkenaan dengan pemilihan isi pendidikan :

Memilih isi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang telah ditentukan oleh para perencana kurikulum perlu mempertimbangkan beberapa hal:

1. Perlu penjabaran tujuan pendidikan atau pengajaran ke dalam bentuk perbuatan hasil belajar yang khusus dan sederhana.
2. Isi bahan pelajaran harus meliputi segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.
3. Unit-unit kurikulum harus disusun dalam urutan yang logis dan sistematis.

Prinsip berkenaan dengan pemilihan proses belajar mengajar.

Pemilihan proses belajar mengajar yang digunakan hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Apakah metode/teknik belajar-mengajar yang digunakan cocok untuk mengajarkan bahan pelajaran?
2. Apakah metode/teknik tersebut memberikan kegiatan yang bervariasi sehingga dapat melayani perbedaan individual siswa?

3. Apakah metoda/teknik tersebut dapat memberikan urutan kegiatan yang bertingkat-tingkat?
4. Apakah metode/teknik tersebut dapat menciptakan kegiatan untuk mencapai tujuan kognitif, afektif dan psikomotor?
5. Apakah metode/teknik tersebut lebih mengaktifkan siswa atau mengaktifkan guru atau kedua-duanya?
6. Apakah metode/teknik tersebut mendorong berkembangnya kemampuan baru?
7. Apakah metode/teknik tersebut menimbulkan jalinan kegiatan belajar disekolah dan dirumah juga mendorong penggunaan sumber yang ada dirumah dan ada di masyarakat?
8. Untuk belajar keterampilan sangat dibutuhkan kegiatan belajar yang menekankan “learning by doing” disamping “learning by seeing and knowing”.

Prinsip berkenaan dengan pemilihan kegiatan penilaian.

Penilaian merupakan bagian integral dari pengajaran :

1. Dalam penyusunan alat penilaian (test) hendaknya diikuti langkah-langkah sebagai berikut :
 - Rumuskan tujuan-tujuan pendidikan yang umum dalam ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Uraikan kedalam bentuk tingkah-tingkah laku murid yang dapat diamati. Hubungkan dalam bentuk tingkah-tingkah laku murid yang dapat diamati. Hubungkan dengan bahan pelajaran. Tuliskan butir-butir test .
2. Dalam merencanakan suatu penilaian hendaknya diperhatikan beberapa hal:
 - Bagaimana kelas, usia dan usia tingkat kelompok yang akan ditest?
 - Berapa lama waktu dibutuhkan untuk pelaksanaan test?
 - Apakah tes tersebut berbentuk uraian atau objektif?
 - Berapa banyak butir test perlu disusun?
 - Apakah tes tersebut di administrasikan oleh guru atau oleh murid?

Contoh pengembangan kurikulum dalam satu mata pelajaran di sekolah menengah adalah sbb :

Bidang Studi	: Pendidikan Seni/Sekolah Menengah Umum
Sub Bidang Studi/Mata Pelajaran	: Pendidikan Seni Rupa
Pokok Bahasan	: Sejarah Seni Rupa Indonesia Zaman Pra sejarah
Kelas	: Satu
Semester	: Satu
Waktu	: 100 menit

I. Tujuan Instruksional umum :

Siswa dapat mengenal perkembangan Sejarah Seni Rupa Indonesia melalui pengkajian karya-karya seni.

II. Tujuan Instruksional khusus :

1. Siswa dapat menyebutkan periode perkembangan Sejarah Seni Rupa Indonesia.
2. Siswa dapat menyebutkan ketiga faktor yang melatarbelakangi Seni Rupa Indonesia Zaman Pra Sejarah.
3. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus Seni Rupa Indonesia Zaman Pra Sejarah.
4. Siswa dapat menyebutkan periode seni rupa pra sejarah Indonesia pada zaman batu.
5. Siswa dapat menyebutkan karya-karya seni rupa pra sejarah Indonesia pada zaman batu
6. Siswa dapat menunjukkan tempat-tempat diketemukan karya-karya seni dari zaman pra sejarah.
7. siswa dapat menggambarkan secara sederhana karya-karya seni rupa pra sejarah Indonesia pada zaman batu.
8. siswa dapat menerangkan kembali teknik pembuatan benda-benda dari perunggu.
9. Siswa dapat menyebutkan karya-karya seni rupa zaman perunggu
10. Siswa dapat menggambarkan secara sederhana bentuk genderang perunggu karya seni zaman perunggu.

11. Siswa dapat menunjukkan tempat-tempat diketemukannya benda-benda peninggalan pra sejarah zaman megalitikum.
12. siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan karya-karya seni rupa pra sejarah zaman megalitikum.

III. Materi Pelajaran

1. Periode perkembangan sejarah seni rupa Indonesia terbagi atas :
 - a. Zaman Prasejarah /Seni Rupa Prasejarah Indonesia
 - b. Zaman Purba /Seni Rupa Hindu Indonesia
 - c. Zaman Madya/ Seni Rupa Islam Indonesia
 - d. Zaman Modern/Seni Rupa Baru Indonesia
2. Seni Rupa zaman Prasejarah Indonesia merupakan dasar-dasar bagi perkembangan Seni Rupa Indonesia.
Faktor-faktor yang melatar belakangi Seni Rupa Indonesia zaman prasejarah adalah :
 - a. Faktor kepercayaan
 - b. Faktor kondisi geografis
 - c. Faktor kesenian dari daratan Asia dengan pusatnya di Indochina.
3. Ciri-ciri khusus Seni Rupa Indonesia zaman prasejarah :
 - a. Seni dituntun oleh petunjuk adat.
 - b. Seniman berkedudukan sebagai pemimpin agama.
 - c. Ungkapan seni yang berbeda antara daerah yang satu dan yang lainnya
 - d. Bentuk ungkapan seni adalah simbolik dan abstrak.
 - e. Seni Rupa Indonesia zaman prasejarah telah mengenal kepandaian dalam teknik pekerjaan batu, pekerjaan kayu dan pekerjaan perunggu.
 - f. Seni Rupa Indonesia zaman prasejarah sangat kaya dengan ornamentik dan nilai-nilai dekoratif.
4. Periode zaman pra sejarah Indonesia adalah :
 - a . Zaman Batu : Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum
 - b . Zaman Perunggu
 - c. Zaman Batu Megalitikum.

5. Karya-karya Seni Rupa Indonesia zaman prasejarah :
 - a. Karya seni bangunan. Misalnya bangunan makam, bangunan berundak, tugu lambang kesuburan.
 - b. Karya seni kerajinan. Misalnya gerabah.
 - c. Karya seni lukis berupa lukisan-lukisan di dinding yaitu lukisan adegan perburuan, lukisan yang menggambarkan lambang-lambang nenek moyang.

Pewarnaan lukisan dengan menggunakan pewarnaan alam.

Teknik pembuatan dengan teknik semprotan.

Cara pembuatan gerabah dengan teknik :

1. Coiled pottery (pilin)
2. Moulding (membentuk).

- d. Karya seni patung Zaman Neolitikum :

Patung-patung nenek moyang dan patung-patung penolak bala.

Bahan yang dipakai yaitu batu dan kayu.

Zaman megalithicum patung-patung berukuran besar dengan gaya frontal, statis dan monumental.

6. Zaman perunggu dikenal dengan sebutan zaman kebudayaan Dongson berasal dari nama pusat kebudayaan perunggu yaitu propinsi Yunan di Indochina.

Teknik pembuatan benda-benda perunggu ada dua cara yaitu:

- a. Teknik bivalve
- b. Teknik 'a cire perdue.

Karya-karyanya adalah dalam bentuk :

- a. Genderang perunggu
- b. Kapak perunggu
- c. Bejana perunggu
- d. Benda-benda perunggu untuk hias.

IV. Kegiatan Belajar Mengajar.

Untuk mempelajari satuan bahasan ini digunakan pendekatan pemecahan masalah yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang

dihadapi. Dalam melaksanakan pendekatan ini dipergunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan metode pemberian tugas dalam hal ini siswa diberi tugas menggambarkan karya-karya seni yang sudah dipelajari atau mengumpulkan kliping mengenai karya-karya seni zaman Prasejarah serta kunjungan ke museum Siliwangi yang memamerkan karya –karya seni zaman pra sejarah

V. Alat Dan Sumber Belajar.

Alat-alat yang dipakai dalam satuan pelajaran ini adalah mencakup bahan tertulis sebagai pegangan yaitu buku Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia karangan DR. R. Sukmono dan Pendidikan Seni terbitan Depdikbud.

VI. Evaluasi.

Untuk menilai efektifitas satuan pelajaran ini digunakan tes akhir tanpa menggunakan tes awal, karena bahan yang dibahas adalah bahan baru.

Jenis tes yang digunakan untuk tes akhir adalah tes tertulis, disamping itu kepada setiap siswa diberikan pekerjaan rumah untuk menjawab materi pelajaran.

Soal-soal latihan :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara tepat, singkat dan jelas.

1. Sebutkan pembagian periode perkembangan sejarah seni rupa Indonesia
2. Sebutkan ciri-ciri seni rupa Indonesia jaman prasejarah.
3. Sebutkan karya-karya seni rupa jaman perunggu.

Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Seni lukis jaman prasejarah menggunakan sebuah teknik yang disebut...
 - a. Terrakota
 - b. Airbrush
 - c. Intaglio
 - d. Aerograf
2. Keranda batu tempat menyimpan mayat pada jaman Megalitikum disebut...
 - a. Sarkofagus
 - b. Menhir
 - c. Dolmen
 - d. Punden
3. Teknik penuangan perunggu dengan teknik menuang sekali pakai disebut ...

- a. Teknik Bivave
 - b. Teknik Cetak Batu
 - c. Teknik 'A cire perdue
 - d. Teknik Cor Perunggu
4. Nekara adalah nama lain dari...
- a. Kapak Perunggu
 - b. Bejana Perunggu
 - c. Genderang Perunggu
 - d. Manik-manik Perunggu
5. Teknik pembuatan Gerabah pada jaman Mesolitikum antara lain ialah...
- a. Dengan Papan Pelarik
 - b. Dengan Cetakan
 - c. Dengan Papan Putaran
 - d. Dengan Coilled Pottery